

ABSTRAK

Hak bayi dalam mendapatkan ASI Eksklusif belum tercapai dengan maksimal. Kurangnya peran bidan menunjukkan banyak bayi yang diberikan susu formula di usia 0-6 bulan. Tujuan penelitian mengetahui peran bidan dalam mensukseskan pemberian ASI Eksklusif di BPS Desa Pepelegi.

Desain penelitian *deskriptif*. Populasi semua bidan Praktek Swasta di Desa Pepelegi sebesar 16 responden, besar sampel 16 responden. Dengan *Total sampling*. Variabel penelitian peran bidan dalam mensukseskan pemberian ASI Eksklusif. Instrument kuesioner. Data dianalisis dengan diolah secara deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bidan hampir seluruhnya (81,3%) peran peneliti tidak baik, hampir seluruhnya (87,5%) peran pembela klien tidak baik, sebagian besar (68,7%) peran kolaborasi tidak baik dalam mensukseskan pemberian ASI Eksklusif.

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa peran bidan tidak baik sebagai peneliti, pembela klien dan kolaborasi. Diharapkan bidan mampu meningkatkan perannya dengan memantau tindak lanjut kegiatan, melakukan asuhan kebidanan sesuai protab, dan memantau keberhasilan serta keefektifitasan ASI Eksklusif, juga dapat melakukan kerjasama menjadi bidan Delima atau bidan Puskesmas.

Kata kunci : peran bidan, ASI Eksklusif